

ABSTRAK

Final Piala Eropa Wanita 2022 yang mempertemukan Inggris kontra Jerman merupakan salah satu peristiwa penting dalam sejarah sepak bola perempuan. Peristiwa ini menarik perhatian banyak penggemar sepak bola dan diberitakan oleh berbagai media massa di dunia, termasuk Indonesia. Namun, di Indonesia, pemberitaan tentang final Piala Eropa Wanita 2022 masih sangat terbatas. Jumlahnya sangat timpang apabila dibandingkan dengan final Piala Eropa Pria 2020. Penelitian ini berusaha untuk menganalisis *framing* berita-berita seputar final Piala Eropa Wanita 2022 yang dimuat oleh Detik.com, Sportstars.id, Skor.id, dan CNNIndonesia.com. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui cara pembingkaihan, posisi, dan penggambaran atlet perempuan dalam berita tentang final Piala Eropa Wanita 2022 yang dimuat oleh Detik.com, Sportstars.id, Skor.id, dan CNNIndonesia.com. Perangkat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah model *framing* Murray Edelman. Model ini menfokuskan penelitian pada rubrikasi, kategorisasi, dan ideologi berita, sehingga berita dapat dibedah secara komprehensif. Kemudian, penelitian ini juga menggunakan konsep *male gaze* yang digagas oleh Laura Mulvey untuk melihat bagaimana penggambaran atlet perempuan oleh media-media yang diteliti. Adapun objek dalam penelitian ini adalah dua berita Detik.com, empat berita Sportstars.id, delapan berita Skor.id, dan dua berita CNNIndonesia.com bertema final Piala Eropa Wanita 2022, yang diterbitkan pada bulan Juli-Agustus 2022. Secara umum, hasil dari penelitian ini adalah media-media yang diteliti cenderung mendukung perkembangan sepak bola perempuan. Mereka menempatkan berita final Piala Eropa Wanita 2022 setara dengan berita sepak bola lain. Meskipun begitu, media-media tersebut tetap melakukan objektifikasi dan komodifikasi terhadap atlet perempuan.

Kata kunci : *final Piala Eropa Wanita, sepak bola perempuan, framing, male gaze*

ABSTRACT

The 2022 Women's European Cup Final which pits England against Germany is one of the most important events in the history of women's football. This event attracted the attention of many football fans and was reported by various mass media in the world, including Indonesia. However, in Indonesia, news about the 2022 Women's European Cup final is still very limited. The numbers are very unequal when compared to the 2020 Men's European Cup final. This research attempts to analyze the framing of news about the 2022 Women's European Cup final published by Detik.com, Sportstars.id, Skor.id, and CNNIndonesia.com. The purpose of this study was to find out the framing, positioning, and depiction of female athletes in the news about the 2022 Women's European Cup final published by Detik.com, Sportstars.id, Skor.id, and CNNIndonesia.com. The analytical tool used in this research is the Murray Edelman framing model. This model focuses research on news rubrication, categorization, and ideology, so that news can be dissected comprehensively. Then, this study also uses the concept of male gaze initiated by Laura Mulvey to see how the media depicts female athletes. The objects in this study were two Detik.com news, four Sportstars.id news, eight Skor.id news, and two CNNIndonesia.com news with the theme of the 2022 Women's European Cup final, which was published in July-August 2022. In general, the results of this research is that the media studied tend to support the development of women's football. They put the 2022 Women's European Cup final news on par with other football news. Even so, these media continue to objectify and commodify female athletes.

Keywords: *European Women's Cup final, women's soccer, framing, male gaze*